

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN POP-UP BOOK
TEMA PAHLAWANKU PADA MATAPELAJARAN IPS KELAS IV
SDN KAMULAN 02 KECAMATAN TALUN KABUPATEN BLITAR**

NOURMA OKTAVIARINI, M.Pd

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI Tulungagung

Email: nourmaoktavia@gmail.com

Abstract

Theme of my hero is one of the themes in social sciences (IPS) lesson which has the following indicators such as : a) explaining the origin, the struggle of the figures and behaviour that can be imitated from a hero. b) tells the importance of appreciating the hero's struggles of defending freedom. In order the students can understand the materials, so it is required supporting media. In this case media as a tools to make teacher easier when explain the material. The teacher ability to implement of instructional media should be appropriate with students critical thinking skill and also match with the material. This research purpose to know appropriateness level, absorption, and also effectiveness of instructional media development pop-up book of four grade students on sciences (IPA) lesson. Research method that used is research development (R & D). Development procedure that used is development procedure by Sugiono. In this research only use 8 of 10 development steps, there are : 1) Potential and problem, 2) Data collection, 3) Product design, 4) Design validation, 5) Design revisions, 6) Product trial, 7) Product revision, 8) user trial. Research result show that percentage product feasibility by media expert is 87% include valid category and properly use percentage product feasibility level by media expert is 83,07% include valid category but there are some things that need to be revised. Media absorption in small group test shows that score percentage 98,3%, questionnaire usage test showed that average score 95,02 and questionnaire learning observation is 86,6%. From this data results absorption media showed that instructional media pop –up book result is valid and properly applied on science learning. The media effectiveness showed that students are thorough in learning process by looking at the average student score is above KKM which is 95,3.

Key word: instructional media, pop-up book

Abstrak

Tema Pahlawanku merupakan salah satu tema dalam pembelajaran IPS yang memiliki indikator sebagai berikut: (a) menjelaskan asal tokoh, perjuangan dan perilaku yang bisa dicontoh dari pahlawan, (b) menceritakan pentingnya menghargai perjuangan para pahlawan dalam mempertahankan kemerdekaan. Agar siswa dapat memahami materi dengan baik, maka diperlukan media yang mendukung. Dalam hal ini media merupakan alat bantu untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Kemampuan guru dalam mengimplementasikan media pembelajaran haruslah disesuaikan dengan tingkat berpikir peserta didik dan disesuaikan dengan materi yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan, keterterapan, serta keefektifitasan pengembangan media pembelajaran *Pop-Up Book* pada mata pelajaran IPA kelas III. Metode penelitian yang digunakan ialah penelitian pengembangan (R&D). Prosedur pengembangan yang digunakan ialah dengan menggunakan prosedur pengembangan oleh Sugiyono. Pada penelitian ini hanya menggunakan delapan dari sepuluh langkah

pengembangan, yaitu: (1) potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi desain, (5) revisi desain, (6) uji coba produk, (7) revisi produk, (8) uji coba penggunaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa presentase tingkat kelayakan produk oleh ahli media ialah sebesar 87% yang termasuk dalam kategori valid dan layak digunakan serta presentase tingkat kelayakan produk oleh ahli media ialah sebesar 83,07% yang termasuk dalam kategori valid namun ada beberapa hal yang perlu direvisi. Keterterapan media pada uji kelompok kecil menunjukkan presentase skor 98,3 %, angket uji penggunaan menunjukkan rata-rata skor sebesar 95,02, dan angket observasi pembelajaran sebesar 86,6%. Dari hasil data keterterapan media menunjukkan hasil media pembelajaran *Pop-Up Book* valid dan layak diterapkan pada pembelajaran IPA. Tingkat keefektifitasan media menunjukkan bahwa siswa secara keseluruhan tuntas dalam pembelajaran dengan melihat rata-rata nilai siswa berada di atas KKM yakni sebesar 95,3.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, *Pop-Up Book*

PENDAHULUAN

Media pembelajaran merupakan suatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan audio (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Menurut pendapat Hamalik (2012:57) mengemukakan bahwa penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan minat dan keinginan baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan pembelajaran, dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa.

Hasil observasi awal di SDN Kamulan 02 Kecamatan Talun Kabupaten Blitar pada tanggal 11 Desember 2017 menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa masih rendah. Hasil penelitian ditunjukkan dalam proses pembelajaran siswa belajar secara konvensional yaitu pembelajaran dengan metode ceramah, selain itu guru cenderung membacakan apa yang telah ada di buku paket, tanpa menggunakan

media yang dapat membantu pemahaman siswa. Beberapa siswa diantaranya masih mengalami kesulitan dan tidak semangat dalam mengikuti pembelajaran. Dalam menyelesaikan suatu tugas, siswa cenderung untuk mengelompok menjadi satu, termasuk siswa yang merasa memiliki kemampuan yang sama juga mengelompok menjadi satu sehingga terbentuk kelompok-kelompok homogen yang tidak seimbang di kelas. Selain itu permasalahan yang timbul adalah hasil belajar mata pelajaran IPS menunjukkan hasil yang belum maksimal. Hal ini ditunjukkan dari nilai ulangan harian siswa terutama pada soal yang membutuhkan hafalan serta mengenai pemecahan masalah dari peristiwa yang terjadi di lingkungan masyarakat.

Berdasarkan berbagai masalah yang timbul dari faktor guru maupun dari siswa, hal ini menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Hasil observasi di SDN Kamulan 02

Kecamatan Talun Kabupaten Blitar menunjukkan bahwa hasil belajar ulangan harian semester II mata pelajaran IPS Kelas IV di SDN Kamulan 02 masih banyak yang mendapat nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70 dengan jumlah skor 1775 dan rata-rata 59,16. Dari 30 siswa kelas IV SDN Kamulan 02 siswa yang memenuhi KKM ada 27% siswa (8 siswa) sedangkan yang belum memenuhi KKM ada 73% siswa (22 siswa). (Sumber: Buku Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian Semester 1).

Hasil observasi langsung peneliti pada siswa kelas IV menunjukkan siswa kurang antusias dan kurang aktif dalam proses pembelajaran, cenderung satu arah. Siswa yang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran hanya 27%. Umumnya siswa tidak mampu berpikir kritis sehingga kemampuan memecahkan masalah pada saat diskusi (baik diskusi kelas maupun diskusi kelompok) masih rendah. Hal ini tampak dari pengamatan pada saat diskusi siswa yang aktif hanya 27% (8 orang siswa). Bila diberikan soal yang memerlukan pemecahan masalah hanya 10% saja siswa yang dapat menyelesaikan. Data menunjukkan kurang lebih 35% siswa 40% siswa mengumpulkan tugas tidak tepat waktu. Rendahnya berpikir kritis ini terlihat dalam perilaku siswa yaitu rasa ingin tahu dalam mencari informasi masih rendah. Hal ini terbukti dari siswa yang hanya menerima informasi dari guru. Sehingga pemahaman siswa terhadap suatu informasi tersebut masih lemah. Pada pembelajaran tema Pahlawanku

misalnya siswa dituntut untuk menghafal nama tokoh-tokoh yang berperan penting dalam pelaksanaan proklamasi kemerdekaan 1945 serta peristiwa-peristiwa yang terjadi seputar proklamasi. Metode ini juga hanya akan membuat siswa mengingat-ingat materi dalam jangka waktu yang relative pendek.

Tema Pahlawanku merupakan salah satu tema dalam pembelajaran IPS yang memiliki indikator sebagai berikut: (a) menjelaskan asal tokoh, perjuangan dan perilaku yang bisa dicontoh dari pahlawan, (b) menceritakan pentingnya menghargai perjuangan para pahlawan dalam mempertahankan kemerdekaan. Agar siswa dapat memahami materi dengan baik, maka diperlukan media yang mendukung. Dalam hal ini media merupakan alat bantu untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, maka diperlukanya media yang lebih menarik dan dapat langsung melibatkan siswa dalam proses kegiatan pembelajaran berlangsung sehingga mampu menarik perhatian siswa dan menumbuhkan semangat belajar pada siswa. Media yang digunakan harus semenarik mungkin, mulai dari tampilan gambar yang terlihat lebih memiliki dimensi, gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka atau bagian atasnya digeser bagian yang dapat berubah bentuk, memiliki tekstur seperti benda aslinya, salah satunya media *Pop Up*. Media adalah wadah dari pesan yang oleh sumbernya ingin diteruskan kepada sasaran atau penerima pesan, materi

yang diterima adalah pesan instruksional sedangkan tujuan yang ingin dicapai adalah tercapainya proses belajar. Wadah dari pesan pada pembahasan ini berupa media pembelajaran *pop-up book*.

Berdasarkan pendapat tersebut media buku *Pop Up* memberikan materi pembelajaran yang dapat memberikan visualisasi yang lebih menarik. Mulai dari tampilan gambar yang terlihat lebih memiliki dimensi, gambar yang dapat bergerak ketika setiap halamannya dibuka yaitu tampilan tokoh pahlawan beserta deskripsi tokoh kesemuanya berbentuk *Pop-Up*. Menarik perhatian semua kalangan khususnya pada anak-anak, media buku cerita tokoh pahlawan bentuk 3D atau yang saat ini disebut *pop up book*, dapat menarik pusat perhatian bagi anak-anak. Pada mulanya anak-anak hanya cuek saja melihat sampul buku namun, setelah halaman pertama dibuka anak-anak akan terkejut dengan gambar yang tiba-tiba muncul dan dapat bergerak. Selain itu, menariknya lagi adalah anak-anak akan mengeluarkan suara terkejut saat melihat gambar 3D disetiap halaman yang berbeda-beda.

Oleh karena itu, dalam rangka membantu guru dalam memecahkan masalah dalam pembelajaran, peneliti ingin menggunakan media *pop-up book*. Hal ini ditujukan agar siswa mampu menjelaskan asal tokoh, perjuangan dan perilaku yang bisa dicontoh dari pahlawan, dan mampu menceritakan pentingnya menghargai perjuangan para pahlawan dalam mempertahankan kemerdekaan. Berdasarkan uraian di atas, maka Peneliti ingin melakukan

penelitian dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Tema Pahlawanku Pada Matapelajaran IPS Kelas IV SDN Kamulan 02 Kecamatan Talun Kabupaten Blitar.**

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, mengembangkan produk yang sudah ada yaitu media *Pop-Up Book* pada mata pelajaran IPS tema pahlawan bangsaku.

Penelitian ini menggunakan model prosedural, dimana model ini bersifat deskriptif yaitu dengan menggariskan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk menghasilkan suatu produk. Pada penelitian ini akan dijabarkan secara deskriptif mengenai prosedur untuk mengembangkan media *Pop-Up Book* melalui beberapa tahap pengembangan. Sugiyono (2016:298) mengemukakan bahwa langkah-langkah yang harus diikuti untuk menghasilkan produk meliputi tahap potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain produk uji coba produk, revisi produk, uji coba pemakaian, revisi produk, dan produksi masal

Dalam bukunya, Sugiyono (2016:298) mengemukakan ada 10 langkah prosedur pengembangan,

Uji Coba Produk

Desain uji coba media pada penelitian pengembangan ini meliputi tiga tahapan yaitu uji perorangan, uji kelompok kecil dan uji lapangan. Pada uji perseorangan dilakukan oleh 1 orang

ahli materi untuk memberikan penilaian isi dari materi dalam *Pop-Up Book* dan 1 orang ahli media sebagai penilai tampilan media *Pop-Up Book*. Uji kelompok kecil dilakukan oleh siswa kelas IV sebanyak 4 siswa. Sedangkan pada uji lapangan dilakukan kepada 28 siswa kelas IV SDN Kamulan 02.

1. Subjek Uji Coba

Subjek dari penelitian ini adalah 28 siswa kelas IV SDN Kamulan 02. Siswa kelas IV mempunyai peran yang sangat penting karena penelitian ini mengangkat permasalahan yang terjadi pada mata pelajaran IPS di kelas IV. Untuk uji coba kelompok kecil sebanyak 4 siswa merupakan siswa selain dari subyek uji coba lapangan. 4 siswa ini merupakan siswa kelas IV dari SDN Talun 02.

2. Jenis Data

Berdasarkan tujuan dari penelitian pengembangan ini, data yang diperoleh terdiri dari tiga macam, yaitu:

- a. Data mengenai tingkat kelayakan pengembangan media *Pop-Up Book* pada mata pelajaran IPS kelas IV SDN Kamulan 02 diperoleh dari tingkat kelayakan produk validasi oleh ahli media dan ahli materi
- b. Data mengenai keterterapan media *Pop-Up Book* pada mata pelajaran IPS SDN Kamulan 02 yang diperoleh dari observasi pembelajaran guru serta angket yang diberikan oleh siswa kelompok kecil dan siswa pada uji penggunaan di lapangan.
- c. Data mengenai keefektifitasan penggunaan media *Pop-Up Book* pada mata pelajaran IPS Kelas IV

SDN Kamulan 02 Junjung sesuai dengan hasil belajar siswa.

3. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian pengembangan ini adalah dengan melakukan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.

4. Teknik Analisis Data

a. Analisis data studi pendahuluan

Pada tahap ini akan diperoleh data mengenai permasalahan yang terjadi di lapangan sebagai bahan pengembangan produk yang dibutuhkan. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data pada tahap ini adalah dengan melakukan observasi pada saat pembelajaran mata pelajaran IPS berlangsung. Selain itu juga dilakukan wawancara dengan guru kelas IV SDN Kamulan 02 untuk mengetahui lebih mendalam bagaimana kegiatan pembelajaran IPS di kelas IV berlangsung. Teknik untuk menganalisis data pada instrumen observasi dan tes yaitu dengan analisis kualitatif. Hasil pengumpulan data akan dipaparkan dalam bentuk deskriptif yang sistematis dan mudah dipahami. Setelah itu dilakukan penarikan kesimpulan untuk memperoleh data yang jelas.

b. Analisis data pengembangan model

Data pada pengembangan model diperoleh dari hasil validasi yang diberikan oleh ahli media dan ahli materi. Pada tahap ini akan diperoleh data mengenai tingkat kelayakan produk yang dikembangkan. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan analisis deskriptif dengan mengubah presentase skor angket dari responden

menjadi bentuk tingkat kevalidan produk, dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase Skor

$\sum x$ = Jumlah Skor Responden

$\sum xi$ = Jumlah Skor Keseluruhan

Setelah presentase didapat, selanjutnya mengubah kedalam kriteria tingkat kelayakan sebagai berikut:

Tabel 3.8 Presentase Kelayakan dan Kriteria Interpretasi

No	Presentase Rata-rata Kelayakan (%)	Kriteria Interpretasi
1	0-20	Sangat Rendah
2	20-40	Rendah
3	40-60	Cukup
4	60-80	Tinggi
5	80-100	Sangat Tinggi

Sumber: Riduwan, 2008

c. Analisis data uji coba produk

Pada hasil uji coba produk akan diperoleh data mengenai keterterapan dan keefektifitasan produk. Teknik pengumpulan data untuk menghasilkan data keterterapan produk diperoleh melalui angket yang diberikan siswa sebagai uji coba produk pada kelompok kecil, angket untuk siswa sebagai uji penggunaan produk serta hasil observasi guru pada saat pembelajaran dengan menggunakan produk pengembangan berupa media *Pop-Up Book*. Data angket dan observasi di analisis dengan mengubah data deskriptif dengan

mengubah presentasi skor angket menjadi deskripsi tingkat kelayakan produk pada tabel 3.8.

Teknik pengumpulan data untuk keefektifan produk diperoleh dari hasil belajar siswa dengan menggunakan tes tulis mandiri. Tes ini berjumlah 10 soal dengan skor 10 untuk 1 soal, dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \text{Jumlah benar} \times 10$$

Siswa yang dianggap berhasil dalam pembelajaran mempunyai nilai di atas KKM. Pada mata pelajaran IPS di SDN Kamulan 02 nilai KKM yang tertera adalah sebesar 75. Produk yang dikembangkan termasuk pada kriteria efektif jika jumlah nilai siswa rata-rata di atas KKM dan dinyatakan tuntas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perencanaan Media *Pop-Up Book*

- a) Pemilihan huruf. Jenis huruf yang digunakan pada media *Pop-Up Book* ini ialah *Comic Sans MS*. Warna yang digunakan pada materi *Pop-Up Book* disesuaikan dengan warna latar belakang setiap halaman *Pop-Up Book*.
- b) Pemilihan gambar. Gambar yang digunakan pada *Pop-Up Book* merupakan hasil dari gambar manual dan gambar cetak. Tahap yang dilakukan untuk membuat gambar manual ialah dengan menggunakan spidol warna hitam dan didukung dengan pewarna *crayon* untuk memaksimalkan gambar yang dibuat.

- c) Pemilihan warna. Pada media *Pop-Up Book* ini, warna kertas yang digunakan ialah hijau, merah, kuning, coklat, biru, dan hitam untuk sampul

2. Pengembangan Media

Tahap awal yang dilakukan ialah dengan menggambar secara manual untuk gambar yang berukuran lebih besar dari kertas A4. Gambar lain yang dapat dicetak menggunakan kertas A4 disesuaikan dengan bantuan *Adobe Photoshop 7.0*. Media *Pop-Up Book* ini menggunakan kertas manila berwarna dengan ukuran 45 cm x 30 cm. Kertas yang digunakan ialah kertas manila berwarna biru, kuning, merah, hijau, biru, coklat, dan hitam untuk sampul.

3. Hasil Uji Tingkat Kelayakan Pengembangan Media

a. Data Validasi Ahli Media

Hasil penilaian oleh ahli media diperoleh jumlah nilai sebesar 87 dengan presentase 87%. Berdasarkan pedoman konversi data kuantitatif ke kualitatif, media *Pop-Up Book* yang telah dikembangkan ini termasuk dalam kriteria kelayakan sangat tinggi. Adapun catatan pada kotak saran yang telah disediakan untuk ahli media, yaitu:

Pada validasi media ini tidak ada revisi yang harus diperbaiki, namun ada saran yang sebaiknya perlu ditambahkan pada media yaitu halaman kata pengantar yang ditampilkan pada halaman awal media *Pop-Up Book*.

b. Data Validasi Ahli Materi

Hasil penilaian oleh ahli materi IPA diperoleh jumlah nilai sebesar 54 dengan presentase 83,07 %. Berdasarkan pedoman konversi data kauntitatif ke kualitatif, pengembangan media *Pop-Up Book* ini termasuk dalam kriteria tingkat kelayakan sangat tinggi.

4. Hasil Analisis Uji Coba Produk

Responden di sini merupakan siswa dari sekolah lain, bukan dari siswa yang akan menjadi uji coba penggunaan di lapangan. Siswa diberi media *Pop-Up Book* untuk dianalisis baik tampilan maupun isi materi dari media. Data hasil uji coba produk diperoleh dari angket yang akan diisi oleh siswa setelah menggunakan media *Pop-Up Book*. Berikut data hasil angket uji coba kelompok kecil:

Tabel 4.3 Data Hasil Uji Coba Kelompok Kecil

nama Siswa	Aspek yang dinilai	skor
nisa L. S.		
ghita Eka P.		
H.		
mila		
Nikmatya		
erly A. K.		
A.		
jumlah skor keseluruhan		
presentase Nilai = $\frac{59}{60} \times 100\% = 98,3\%$		

Pada saat uji coba kelompok kecil, siswa terlihat menyukai media *Pop-Up Book* yang mereka gunakan. Pada aspek pernyataan nomor 1 mereka menyukai tampilan media.

Menurut mereka bahasa yang digunakan pada materi juga mudah dipahami (aspek nomor 3) serta gambar pada media juga sesuai dengan materi yang dihabiskan (aspek nomor 4). Asyhar (2011:42) manfaat penggunaan media dalam pembelajaran ialah menambah kemenarikan tampilan materi sehingga meningkatkan motivasi dan minat serta mengambil perhatian siswa. Hal ini akan memusatkan fokus siswa dalam mengikuti materi yang disajikan, sehingga diharapkan efektifitas belajar akan meningkat pula.

5. Data Hasil Uji Coba Pemakaian Media

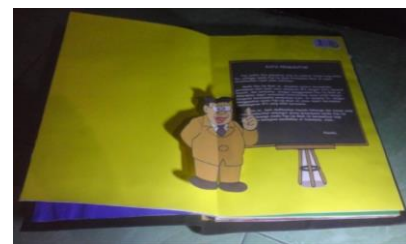
Media *Pop-Up Book* digunakan secara berkelompok dengan mengamati gambar yang telah disediakan dan membaca materi di dalamnya. Namun ada siswa yang ingin menggunakan secara individu media *Pop-Up Book* karena rasa ingin tahunya yang besar. Hal ini membuat siswa bertengkar dan menyebabkan kondisi pembelajaran kurang kondusif. Pada keseluruhannya penggunaan media *Pop-Up Book* memiliki kesan yang baik pada siswa. Dari data keseluruhan, rata-rata presentase nilai yang diperoleh dari 28 responden ialah sebesar 95,02%. Berdasarkan pedoman konversi data kuantitatif ke kualitatif presentase sebesar 95,02% termasuk ke dalam kriteria kelayakan sangat tinggi dan layak digunakan. Pada tahap uji penggunaan tidak ada revisi untuk media *Pop-Up Book*, namun siswa memberikan tanggapan pada media

Pop-Up Book yang telah mereka gunakan.

Saat uji penggunaan media *Pop-Up Book* pada siswa kelas IV di SDN Kamulan 02 terlihat bahwa mereka sangat senang dan antusias dalam pembelajaran. Menggunakan media *Pop-Up Book* dalam pembelajaran pada saat itu merupakan pengalaman pertama mereka. Saat pembelajaran menggunakan media, tidak terdapat kerusakan pada *Pop-Up Book* meskipun mereka sering membolak-balik halaman karena rasa ingin tahu mereka pada media. Penggunaan media *Pop-Up Book* juga membuat mereka semangat untuk membaca materi yang ada di dalamnya, hal ini terlihat dari cara mereka menggunakan media dengan cara membaca dan mengamati gambar yang ada di dalamnya

6. Revisi Produk

- a. Penambahan halaman kata Pengantar.



Gambar Kata Pengantar

Kata pengantar ditambahkan pada halaman pertama media *Pop-Up Book*.

- b. Revisi Ahli Materi

- 1) Pada halaman 4 diperjelas mengenai biografi mohammad Hatta.

Gambar 4.10 Mohammad Hatta Bagian-bagian biografi mohammad Hatta lebih diperinci dengan menyebutkan jasa-jasa beliau dalam masa kemerdekaan.

2) Background cerita Ki Hadjar Dewantara

Warna background pada cerita Ki hadjar Dewantara yang awalnya berwarna putih sudah dibuat berwarna warni. Gambar dan desain perahu diganti dengan gambar yang menarik.

Halaman 7 ukuran gambar lembah lebih diperkecil dan dibelakangnya ditambah dengan gambar perahu. Sedangkan untuk ombak, diberi keterangan tersendiri pada bagian bawah halaman.

1. Revisi Kelompok Kecil

Gambar peta pada halaman 10 kurang besar.



Gambar Peta sebelum direvisi Gambar Peta sesudah direvisi

Gambar peta pada media *Pop-Up Book* sebelum direvisi memiliki panjang 17,5 cm dan lebar 12,5 cm. Setelah

dilakukan perbaikan atas saran dari responden kelompok kecil, gambar peta memiliki ukuran panjang 24 cm dan lebar 20 cm. Hasil dari perbaikan, gambar peta yang lebih besar dan lebih jelas pada penulisannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil dari penelitian dan pengembangan media pembelajaran *Pop-Up Book* dapat disimpulkan bahwa presentase tingkat kelayakan produk oleh ahli media ialah sebesar 87% yang termasuk dalam kategori valid dan layak digunakan serta presentase tingkat kelayakan produk oleh ahli media ialah sebesar 83,07% yang termasuk dalam kategori valid namun ada beberapa hal yang perlu direvisi. Hasil keterterapan media pada uji kelompok kecil menunjukkan presentase skor 98,3 %. Pada uji coba produk ini, siswa terlihat senang menggunakan media *Pop-Up Book*, mereka seolah penasaran dengan desain gambar yang bisa timbul berbentuk tiga dimensi. Pada uji coba kelompok kecil ini ada revisi mengenai ukuran peta yang sebaiknya lebih diperbesar lagi dari ukuran semula.

Saran

1. Bagi Guru

Pada penelitian pengembangan ini, menunjukkan bahwa penggunaan media *Pop-Up Book* layak dan efektif digunakan pada pembelajaran tema pahlawanku mata pelajaran IPS SDN Kamulan 02, maka dari itu ada baiknya guru bisa memanfaatkan media *Pop-Up Book* dalam pembelajaran IPS agar mempermudah penyampaian materi

serta membantu siswa mencapai nilai yang maksimal.

2. Bagi Sekolah

Diharapkan pihak sekolah menambah saran dan prasarananya untuk menyediakan media pembelajaran yang kiranya dibutuhkan untuk membantu pembelajaran di kelas.

3. Bagi Peneliti

Media *Pop-Up Book* ini akan lebih efektif lagi jika digunakan secara individu oleh siswa agar siswa tidak saling berbeut saat menggunakan secara berkelompok.

Sudjana, N. & Riva'I, A. 2005. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sujadi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

DAFTAR RUJUKAN

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Daryanto. 2011. *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa.

Dimiyati, Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

Febrianto, M. Fatchul M. 2014. "Penerapan Media dalam Bentuk *Pop-Up Book* pada Pembelajaran Unsur-Unsur Rupa untuk Siswa Kelas 2 SDNU Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik". *Jurnal Online Universitas Negeri Surabaya*. Vol. 2, No. 3. Hlm. 146-153. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.